

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri post-operasi *sectio caesarea* (sc) di ruang bersalin Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. hasil *pre- test* menunjukkan tingkat nyeri pada partisipan 1 skala nyeri 7 sedangkan pada partisipan 2 skala nyeri 8.
2. Hasil *post-test* menunjukkan setelah mendapatkan perlakuan mobilisasi dini pada kedua partisipan didapatkan hasil yaitu partisipan 1 skala nyeri 4 dan partisipan kedua skala nyeri 6.
3. Terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap tingak nyeri post operasi *sectio caesarea* (SC) di ruang bersalin Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

B. Saran

1. Pasien

Penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pentingnya mobilisasi dini pasca operasi caesar. Dengan meningkatkan pemahaman, diharapkan pasien dan keluarga lebih kooperatif dan tidak takut untuk melakukan gerakan dini yang dapat mempercepat proses penyembuhan dan mengurangi nyeri.

2. Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan ilmiah bagi perawat dalam menerapkan intervensi mobilisasi dini sebagai bagian dari manajemen nyeri nonfarmakologis pada pasien post-operasi SC. Dengan memahami manfaat mobilisasi dini, perawat dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara lebih holistik, aman, dan berbasis bukti.

3. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan standar operasional prosedur (SOP) atau panduan klinis mobilisasi dini pada pasien post-SCTP. Implementasi intervensi ini secara sistematis dapat meningkatkan mutu pelayanan, menurunkan lama rawat inap, serta menurunkan risiko komplikasi pascaoperasi.

4. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kepustakaan dan sebagai referensi tentang teknik non farmakologis dalam penurunan nyeri sehingga yang nantinya akan berguna bagi mahasiswa dan institusi

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi lanjutan terkait efektivitas mobilisasi dini, baik dengan desain yang lebih kompleks, populasi yang lebih luas, maupun intervensi yang dikombinasikan dengan teknik manajemen nyeri lainnya.